**Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang**

**Muhammad Rizki Syahputra1\*; Anri Saputra;2 Jamilah Thahir 2**

1STAI Jam’iyah Mahmudiyah Langkat; 2STAI-Raudhatul Akmal Deli Serdang

*E-mail:* 1muhammad\_rizkisyahputra@staijm.ac.id

DOI: [https://doi.org/10.47766/ibrah.v2i1.908](https://doi.org/10.47766/ibrah.v2i1.908%20)

**ABSTRACT**

|  |  |
| --- | --- |
| Submitted: 2022-11-12Accepted: 2023-04-15Published: 2023-06-30***Keywords:****Basic Leadership Training,**Intra-School Student Organization* | This study aims to describe the steps of implementing basic leadership training activities for Intra-School Student Organizations (OSIS) in State Junior High Schools in Deli Serdang Regency. The research method used is qualitative by prioritizing the process of interaction and in-depth communication between the researcher and the phenomenon under study. Data were collected through observations and interviews with student council advisors, student council administrators, and students. The steps of basic leadership training were designed by considering determining training objectives, planning training materials, group involvement, instilling leadership values and ethics, effective communication training, involving student council leaders as mentoring, and encouraging student council leaders to be positive examples. The results showed that the basic leadership training by the student council had a positive impact in shaping students' characters, including increased self-confidence, creativity, initiative, and responsibility. Positive responses from the school principal, teachers, student council leaders and students indicated the success of the training. Requests for ongoing activities confirmed the desire to continue student leadership development efforts. The recommendation of this study is that coaching and strengthening the role of the student council as an agent of student leadership formation needs to continue to be considered so that the positive characteristics that have been formed can be maintained and improved.[*CC BY-SA license*](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) *- Copyright © 2023: Muhammad Rizki Syahputra, Anri Saputra, Jamilah Thahir* |

**ABSTRAK**

|  |  |
| --- | --- |
| ***Keywords:****Latihan Dasar Kepemimpinan,**Organisasi Siswa Intra Sekolah* | Penelitian ini bertujuan untuk mengurai langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan bagi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan mengedepankan proses interaksi dan komunikasi mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan Pembimbing OSIS, Pengurus OSIS, dan siswa. Langkah-langkah pelatihan dasar kepemimpinan dirancang dengan mempertimbangkan: penentuan tujuan pelatihan, perencanaan materi pelatihan, keterlibatan kelompok, penanaman nilai dan etika kepemimpinan, pelatihan komunikasi efektif, keterlibatan pemimpin OSIS sebagai mentoring, dan mendorong pemimpin OSIS menjadi contoh positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dasar kepemimpinan oleh OSIS memiliki dampak positif dalam membentuk karakter siswa, termasuk peningkatan rasa percaya diri, kreativitas, inisiatif, dan tanggung jawab. Respons positif dari Kepala Sekolah, guru-guru, Pembina OSIS, dan siswa mengindikasikan keberhasilan pelatihan ini. Permintaan untuk kegiatan berkesinambungan menegaskan keinginan untuk melanjutkan upaya pengembangan kepemimpinan siswa. Rekomendasi penelitian ini adalah pembinaan dan penguatan peran OSIS sebagai agen pembentukan kepemimpinan siswa perlu terus diperhatikan agar karakteristik positif yang telah terbentuk dapat dipertahankan dan ditingkatkan. |

# PENDAHULUAN

Siswa memegang peran krusial dalam dunia pendidikan, sebagai pilar utama dalam kelangsungan proses belajar mengajar, dan sebagai calon penerus bangsa. Kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi diri seringkali diaktualisasikan melalui keterlibatan dalam organisasi, di mana sekolah menjadi wadah utama pembentukan karakter bangsa. Organisasi Intra Sekolah (OSIS) hadir sebagai platform bagi siswa untuk menyalurkan jiwa kepemimpinan dan pengembangan diri melalui beragam kegiatan.

Pentingnya pembinaan sikap kepemimpinan siswa tidak dapat dipandang sebelah mata, mengingat peran siswa sebagai "agent of change" yang mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat. Pendidikan, sebagai sumber kebudayaan, mencapai optimalitasnya ketika siswa memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat dan karakter yang terbentuk. OSIS, sebagai organisasi yang diurus oleh siswa untuk siswa, menjadi sarana penting dalam pembinaan ini.

Tujuan OSIS, sebagaimana dijelaskan oleh Hadi, mencakup peningkatan generasi penerus beriman, pemahaman terhadap lingkungan dan nilai-nilai moral, pembentukan landasan kepribadian yang kuat, hingga pengembangan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air (Hadi, 2015). Sementara itu, Rivai et al. mendefinisikan organisasi sebagai suatu unit terkoordinasi yang bertujuan mencapai sasaran tertentu. Kesuksesan organisasi, termasuk OSIS, bergantung pada sumber daya yang dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rivai, Veithzal., Bachtiar & Amar, Rafli, 2013).

Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) bukan hanya tempat kegiatan, tetapi juga wahana pengembangan potensi kepemimpinan siswa. OSIS menjadi satu-satunya organisasi siswa yang diakui di sekolah, mendorong siswa untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama. Pembinaan OSIS, sebagaimana dijelaskan oleh Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, memiliki tiga fungsi utama: sebagai wadah kegiatan siswa, sebagai penggerak/motivator, dan sebagai pembinaan siswa.

Kepemimpinan dalam OSIS memegang peran sentral dalam membangun hubungan antar individu dan membentuk nilai-nilai organisasi. Konsep kepemimpinan, menurut Hasibuan, mencakup seni pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahan untuk bekerja sama dan produktif (Hasibuan, 2011). Dalam konteks OSIS SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang, keberhasilan organisasi ini dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada kualitas kepemimpinan pengurus OSIS.

Kepemimpinan diartikan sebagai proses mempengaruhi dan mengarahkan berbagai tugas yang berhubungan dengan aktivitas anggota kelompok (Baharun, 2017). Kepemimpinan juga diartikan sebagai kemampuan mempengaruhi berbagai strategi dan tujuan, kemampuan mempengaruhi komitmen dan ketaatan terhadap tugas untuk mencapai tujuan bersama, dan kemampuan mempengaruhi kelompok agar mengidentifikasi, memelihara, dan mengembangkan budaya organisasi. Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan *team leader* dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja pada bawahannya.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberi dampak, mendorong dan memungkinkan orang lain agar berkontribusi pada keefektifan dan kesuksesan organisasi dimana mereka merupakan anggotanya (Mc Shane, Stephen L and Von Glinow & O, 2005). Kepemimpinan (*leadership*) didefinisikan sebagai proses pengaruh sosial di mana peran pemimpin untuk mengusahakan partisipasi sukarela dari para bawahannya dalam suatu target guna mencapai tujuan organisasi (Kreitner, Robert and Kinicki, 2005). Sedangkan arti kepemimpinan berdasarkan (Greenberg, Jerald & Baron Robert, 2003) ialah “*Leadership is the process whereby oone individual influences or her group members toward the attainment of defined group or organizational goals”*. Kepemimpinan merupakan proses di mana individu memberikan pengaruh anggota kelompok lain tentang perolehan tujuan yang telah diputuskan oleh kelompok atau organisasi.

Menurut Machali kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengarahkan, mempengaruhi, memotivasi mengajak, mengarahkan, menasihati, membina, membimbing, melatih, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu) dengan maksud agar manusia sebagai bagian dari organisasi mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan dirinya sendiri maupun organisasi secara efektif dan efisien (Machali, 2012).

Banyaknya definisi terkait kepemimpinan, menunjukkan urgensi latihan dasar kepemimpinan sejak usia sekolah. Tujuan diadakannya latihan dasar kepemimpinan adalah untuk meningkatkan kualitas seseorang untuk menjadi pemimpin, sehingga mereka dapat mengatur strategi dan kebijakan yang terbaik bagi anggotanya, sekaligus bagi oraganisasi khususnya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Karenanya, latihan dasar kepemimpinan sangat penting untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan pengurus OSIS dalam peningkatan kualitas organisasi juga meningkatkan kualitas sekolah (Noer, 2022).

Pelatihan kepemimpinan bagi pengurus OSIS SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas organisasi. Latihan dasar kepemimpinan bukan hanya memperluas pengetahuan, tetapi juga melibatkan praktek guna meningkatkan kemampuan kepemimpinan. Dengan visi yang jelas, pengurus OSIS diharapkan mampu memberikan dampak positif dan memajukan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan pelatihan kepemimpinan kepada pengurus OSIS, mempersiapkan mereka dengan karakter dan jiwa kepemimpinan yang kuat.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang diusulkan, yaitu penelitian kualitatif dengan perolehan data melalui observasi dan wawancara (Moleong, 2019; Sugiyono, 2020), sesuai untuk penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, khususnya kepada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang.

Pendekatan kualitatif memberikan keleluasaan untuk memahami fenomena dengan mendalam, sesuai dengan karakter pengabdian kepada masyarakat yang seringkali melibatkan interaksi langsung dengan komunitas. Metode observasi membantu peneliti dalam memahami konteks, dinamika, dan situasi yang mungkin tidak dapat diungkap melalui data kuantitatif saja. Sementara itu, wawancara memberikan kesempatan untuk mendengarkan suara langsung dari pihak-pihak terkait, seperti Ketua OSIS, Pengurus OSIS, dan siswa-siswi.

Penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada kontribusi nyata terhadap kehidupan siswa dalam berorganisasi, dan pendekatan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual terhadap dampak intervensi atau pelatihan yang akan dilakukan. Selain itu, metode deskriptif naratif memberikan laporan yang lebih mendalam dan bermakna terkait temuan penelitian.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Langkah-langkah Pelatihan Dasar Kepemimpinan untuk Membentuk Karakter Siswa**

Langkah-langkah pelatihan dasar kepemimpinan untuk membentuk karakter siswa SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang yang lebih percaya diri, kreatif, inovatif, mandiri, bertanggung jawab, menepati janji, berinisiatif, disiplin, visioner, pengabdian/dedikatif, bersemangat, dan demokratis dapat dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

Table 1. Aspek-aspek Pelatihan Dasar Kepemimpinan

| **Langkah Kegiatan** | **Uraian** |
| --- | --- |
| Penentuan Tujuan Pelatihan | Mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan yang ingin ditingkatkan pada siswa OSIS. Menetapkan tujuan spesifik untuk setiap aspek karakter yang diinginkan. |
| Perencanaan Materi Pelatihan | Merancang materi pelatihan yang mencakup teori-teori kepemimpinan, praktik-praktik efektif, dan studi kasus yang relevan. Menyertakan modul-modul pelatihan yang dapat merangsang perkembangan karakter yang diinginkan. |
| Keterlibatan Kelompok | Mengorganisir kegiatan kelompok untuk meningkatkan kerja sama dan komunikasi antar siswa. Melibatkan mereka dalam proyek atau tugas kelompok yang dapat mengembangkan kepemimpinan kolaboratif. |
| Penanaman Nilai dan Etika Kepemimpinan | Memfokuskan pada penanaman nilai-nilai etika kepemimpinan seperti integritas, tanggung jawab, dan dedikasi. Melakukan diskusikan terkait pentingnya etika kepemimpinan dalam membangun karakter yang kuat. |
| Pelatihan Komunikasi Efektif | Memberikan latihan dalam berkomunikasi secara efektif, baik dalam penyampaian ide maupun mendengarkan. Melatih keterampilan presentasi dan pengarahan yang jelas. |
| Keterlibatan Pemimpin OSIS Sebagai Mentoring | Meliibatkan pemimpin OSIS sebagai mentor untuk memberikan panduan dan dukungan kepada peserta. Mempertahankan hubungan mentor-mentee untuk mendukung perkembangan kepemimpinan.Mendorong pemimpin OSIS untuk menjadi contoh positif bagi anggota lainnya. |

Tabel 1 di atas menjelaskan bahwa rancangan pelatihan dasar kepemimpinan melalui pendekatan holistik dan interaktif, siswa OSIS dapat menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan yang diinginkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam OSIS maupun di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk dari kepemimpinan dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS), keberadaan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) adalah salah satu nilai strategis untuk memupuk jiwa kepemimpinan. Sejalan dengan beberapa penelitian yang relevan (Azmy, 2022; Widya et al., 2020), latihan dasar Kepemimpinan OSIS dapat membentuk karakter siswa SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang. Karakter yang dibangun, antara lain: percaya diri, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab, menepati janji, inisiatif, disiplin, visioner, pengabdian/dedikatif, bersemangat, dan demokratis.

OSIS sebagai wadah organisasi siswa di sekolah berperan aktif dalam membekali siswa dengan pengetahuan tentang sikap kepemimpinan melalui proses pembelajaran dan pelatihan. Proses pembelajaran melibatkan unsur-unsur sekolah dan masyarakat, sementara pelatihan dilakukan melalui program-program yang dirumuskan dan dijalankan oleh OSIS.

Peran pemimpin dalam organisasi, termasuk OSIS, menjadi sangat penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para anggotanya. Kepemimpinan dianggap sebagai faktor penentu keberhasilan suatu organisasi, menjadi titik pusat perubahan signifikan (Aprilia & Lubis, 2023), dan dianggap sebagai seni dalam menciptakan kesesuaian dan stabilitas organisasi.

Kepemimpinan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi (Kreitner, Robert and Kinicki, 2005; Robbins & Judge, 2013). Hal ini dikarenakan kepemimpinan menjadi titik pusat adanya perubahan signifikan dalam organisasi, kepemimpinan menjadi kepribadian yang memiliki dampak dan kepemimpinan merupakan seni dalam menciptakan kesesuaian dan kestabilan organisasi.

Latihan dasar kepemimpinan siswa merupakan salah satu jalur pembinaan sikap kepemimpinan siswa. Siswa sebagai generasi muda di sekolah adalah potensi nyata yang perlu diperhatikan pembinaannya. Eksistensi siswa sebagai generasi penerus perjuangan dan cita-cita bangsa perlu dikembangkan dan diarahkan melalui sejumlah kegiatan yang dikoordinir OSIS agar mempunyai motivasi, kemampuan serta persepsi atau titik pandang yang sama dalam pengelolaan OSIS.

Peserta yang hadir dalam Latihan dasar kepemimpinan ini adalah seluruh pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang yang bergabung pada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Para peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kepemimpinan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para peserta dalam mengikuti kegiatan ini dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi tanya-jawab dan diskusi yang diajukan peserta sampai berakhirnya acara. Para peserta memiliki minat dan keinginan yang besar untuk memperoleh informasi dan mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar kepemimpinan.

**Respons terhadap Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi Pengurus OSIS**

Kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon positif dari seluruh warga SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang, termasuk Kepala Sekolah, Pembina OSIS, guru-guru, dan siswa. Permintaan agar kegiatan semacam ini dapat dilakukan secara berkesinambungan menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam memberikan manfaat praktis bagi peserta, tidak hanya di lingkup sekolah, tetapi juga dalam kehidupan masyarakat luas. Berikut adalah gambaran konkret terkait respon yang dimaksud:

1. Dukungan dari Kepala Sekolah

Kepala Sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pelatihan ini, menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dianggap penting untuk pengembangan kepemimpinan siswa.

1. Partisipasi Guru-guru

Guru-guru ikut terlibat dalam kegiatan, baik sebagai pembimbing maupun sebagai peserta. Hal ini menandakan bahwa pelatihan dianggap relevan dan memiliki manfaat tidak hanya untuk siswa, tetapi juga untuk lingkungan pendidikan.

1. Respons Positif dari Pembina OSIS

Pembina OSIS memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan, menunjukkan bahwa kegiatan ini mendukung peran OSIS dalam membentuk kepemimpinan siswa.

1. Antusiasme dan Partisipasi Siswa

Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelatihan, baik dalam sesi diskusi, permainan peran, maupun aktivitas kelompok. Ini mencerminkan minat siswa terhadap pembelajaran kepemimpinan.

1. Permintaan untuk Kegiatan Berkelanjutan

Adanya permintaan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkesinambungan menunjukkan bahwa pelatihan dinilai bermanfaat dan diinginkan untuk dilanjutkan dan menegaskan bahwa pelatihan memberikan dampak positif yang diharapkan.

Dengan demikian, respons positif dari semua pihak terkait menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan telah berhasil mencapai tujuan pengembangan kepemimpinan siswa dan memberikan dampak yang positif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat (Joko, 2018; Sabir et al., 2022; Sriwahyuningsih & Barseli, 2022). Kesuksesan pelatihan tidak hanya dilihat dari manfaatnya di lingkup kampus, tetapi juga dalam kehidupan masyarakat luas. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Muara akhir dari pelatihan kepemimpinanini adalah pengurus OSIS SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang diharapkan lebih mengerti dan memahami tentang dasar kepemimpinan, Tipologi Gaya kepemimpinan, memiliki kemampuan dalam memimpin anggotanya. Dengan kepemimpinan organisasi yang didapat, pengurus OSIS SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang setelah lulus nantinya mampu menjadi pemimpin yang baik sehingga dapat dijadikan bekal untuk landasan skill dalam bekerja. Kegiatan Pelatihan ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan tidak hanya berkutat dikampus saja, tetapi juga memiliki nilai manfaat secara praktis dalam kehidupan masyarakat luas.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang disajikan, pelatihan dasar kepemimpinan bagi pengurus OSIS SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang memiliki dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Berbagai langkah dan aspek-aspek pelatihan telah dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan pembentukan kepemimpinan yang holistik dan interaktif.

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut, terlihat bahwa OSIS memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan pengetahuan tentang sikap kepemimpinan melalui pendekatan pembelajaran dan pelatihan. Dalam konteks ini, kepemimpinan tidak hanya dianggap sebagai suatu keterampilan, tetapi juga sebagai nilai strategis yang memupuk jiwa kepemimpinan. Selain itu, pelatihan ini tidak hanya memberikan dampak positif di lingkup sekolah, tetapi juga diakui memiliki manfaat praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Adanya respons positif dari seluruh civitas sekolah, termasuk Kepala Sekolah, Pembina OSIS, guru-guru, dan siswa, menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam memberikan manfaat praktis bagi peserta. Dukungan penuh dari Kepala Sekolah, partisipasi guru-guru, respons positif dari Pembina OSIS, serta antusiasme dan partisipasi siswa, semuanya merupakan indikasi bahwa kegiatan ini memiliki relevansi dan nilai signifikan di mata semua pihak terkait.

Permintaan untuk kegiatan berkesinambungan adalah suatu bukti yang jelas bahwa pelatihan ini diinginkan untuk dilanjutkan, mengukuhkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif yang diharapkan. Akhirnya, harapan agar pengurus OSIS yang telah mengikuti pelatihan ini mampu menjadi pemimpin yang baik, memberikan sumbangsih keilmuan, dan memiliki nilai manfaat praktis dalam kehidupan masyarakat luas, menjadi muara akhir yang menggambarkan tujuan yang diharapkan dari pelatihan dasar kepemimpinan ini.

# DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, L., & Lubis, H. (2023). Gaya Kepemimpinan Transformatif dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren. *PESANTREN: Studies in Islamic School and Social Education*, *1*(1), 1–16. <https://journal.arpenta.org/index.php/pesantren/article/view/3>.

Azmy, A. (2022). Pelatihan Dasar Kepemimpinan dalam Membentuk Karakter Profesionalisme Pengurus OSIS di Madrasalah Aliyah Al-Falah. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 96–104. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i2.694>.

Baharun, H. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1-26.

Greenberg, Jerald & BaronRobert, A. (2003). *Behavior in Organization : Understanding and Managing the Human Side of Work, 5th Ed*. Prentice Hall International.

Hadi, W. (2015). *Struktur dan Tugas Pengurus OSIS*.

Hasibuan, M. S. P. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara.

Joko, T. (2018). Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai Strategi dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa SMP Negeri 2 Sukadana. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, *3*(1), 71–86. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/824>.

Kreitner, Robert and Kinicki, A. (2005). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.

Machali, I. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.

Mc Shane, Stephen L and Von Glinow, M., & O, A. (2005). *Organizational Behaviour: Emerging Realities for the Workplace Revolution*. Mc Graw Hill, Irwin.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Noer, M. (2022). Pentingnya Pelatihan Kepemimpinan Atau Leadership Bagi Perusahaan. *Presenta.* https://presenta. co. id/artikel/pelatihan-kepemimpinan-perusahaan.

Rivai, Veithzal., Bachtiar & Amar, Rafli, B. (2013). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Raja Grafindo Persada.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson Education. Inc.

Sabir, A., Fitria, D., Pitra, D. H., Astuti, M., & S, S. (2022). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMP Negeri 1 Kayutanam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, *3*(2), 118–126. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JIPTI/article/view/941>.

Sahadi, S., Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal dalam Organisasi. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *6*(3), 513–524. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3990>.

Sriwahyuningsih, V., & Barseli, M. (2022). Efektivitas Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) pada Peserta Didik Tingkat SMA dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 10471–10475. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4087>.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Widya, I. G. A. N. T., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2020). Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *2*(2), 227–234. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JMPPPKn/article/view/151>.